

## **Efektifitas Penggunaan Teknologi Dalam Kampus Merdeka Merdeka Belajar**

*Resti Maitiara Padatuan<sup>1\*</sup>, Jaiva Lakaran<sup>2</sup>, Desnal Lakaran<sup>3</sup>*

*Program Studi Teknologi Pendidikan<sup>1</sup>, Universitas Kristen Indonesia Toraja*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk memahami tentang efektivitas penggunaan teknologi dalam kampus merdeka belajar. Implementasi penelitian ini tentang bagaimana guru memahami konsep merdeka belajar dalam menerapkan teknologi pendidikan sebagai dasar pembelajaran. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi efektifitas penguasaan teknologi dalam kampus merdeka belajar. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa teknologi pendidikan sangat berperan penting dalam program merdeka belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kondisi ini dapat dilihat dari kebijakan merdeka belajaryang memberikan kebebasan berinovasi dan kebebasan belajar secara mandiri pada sekolah, guru, dan peserta didik*

**Kata Kunci:** *Teknologi, Pendidikan, Kampus Merdeka*

### **ABSTRACT**

*This study aims to understand the effectiveness of using technology in an independent learning campus. The implementation of this research is about how teachers understand the concept of independent learning in applying educational technology as a basis for learning. This program is designed to improve literacy skills, the effectiveness of mastering technology in independent learning campuses. The results of this study explain that educational technology plays an important role in the independent learning program in improving the quality of education. This condition can be seen from the independent learning policy which provides the freedom to innovate and the freedom to learn independently in schools, teachers, and students*

**Keyword:** *Technology, Education, Independent Campus*

### **PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, begitu pula dengan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam konteks Kampus Merdeka, Merdeka Belajar. Pendidikan merupakan salah satu pondasi penting dalam kemajuan suatu bangsa guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju (Surani, 2019).

Dalam kondisi dunia dan Indonesia menghadapi pandemi Virus Corona 19, hal ini menuntut dunia pendidikan untuk bertransformasi mengikuti perubahan karena sistem pembelajaran yang digunakan selama ini adalah tatap muka di kelas menjadi sistem online (di jaringan) dengan memanfaatkan teknologi internet. Oleh karena itu, di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi semakin pesat dan telah merambah berbagai aspek kehidupan

manusia, termasuk dalam dunia pendidikan di berbagai negara termasuk Indonesia.

Pemerintah Indonesia selalu memberikan perhatian khusus pada bidang pendidikan, hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan regulasi di bidang pendidikan untuk menjadikan pendidikan di Indonesia lebih baik. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia, Mendikbud telah melaksanakan program “Kemandirian Belajar” sebagai arah pembelajaran masa depan. Era belajar mandiri dapat diartikan sebagai masa dimana guru dan siswa memiliki kemandirian atau kebebasan berpikir, bebas dari beban pendidikan yang mengikat mereka untuk mampu mengembangkan potensi diri untuk mencapai tujuan pendidikan (Izza, Falah, & Susilawati, 2020). Guru sebagai komponen utama dalam pendidikan memiliki keleluasaan dan kebebasan dalam menerjemahkan kurikulum sebelum diajarkan oleh siswa, dengan memahami kurikulum yang telah ditetapkan, guru dapat menjawab kebutuhan siswa selama proses pembelajaran (Bahar & Herli, Sudi). , 2020). Melalui pembelajaran mandiri, guru diharapkan dapat mengembangkan potensi dirinya seperti merencanakan pembelajaran dengan cara yang menarik, menyenangkan, dan bermakna.

## METODE

Penelitian yang dilakukan menyoroti efektivitas pemanfaatan teknologi di Kampus Belajar Merdeka Merdeka. Pengumpulan data dilakukan melalui metode penelitian kepustakaan.

Di perpustakaan, data diperoleh melalui studi literatur terkait berupa artikel, buku, dokumen, dan observasi literatur online. Selanjutnya data dianalisis dan didiskusikan sesuai dengan tema yang dibahas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi wacana dari artikel utama jurnal nasional dan internasional, hukum negara, dan web (internet).

Desain penelitian meliputi: 1.) Penelusuran dan pengumpulan data yang berkaitan dengan tema penelitian melalui buku, dokumen, majalah internet (web). 2.) menentukan fokus penelitian berdasarkan informasi yang telah diperoleh, 4.) Membuat catatan penelitian, 5.) Memproses catatan penelitian, 6.) Menyusun laporan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mengedit, mengorganisasikan, dan menemukan. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis deduktif dan interpretatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Merdeka Belajar

Kebijakan Belajar Mandiri: Kampus Mandiri diartikan sebagai bentuk pemberian kebebasan otonom kepada lembaga pendidikan dan kemandirian dari birokrasi yang berbelit-belit serta kebebasan bagi mahasiswa untuk memilih program studi yang diinginkan (Dirjen Dikti Kemendikbud RI, 2020). Tujuan besar yang ingin dicapai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) adalah terciptanya budaya lembaga pendidikan

yang otonom, nonbirokrasi, dan terciptanya sistem pembelajaran yang inovatif sesuai dengan minat dan tuntutan dunia modern.

Setidaknya ada 4 program besar yang akan segera dicanangkan Kemendikbud (2020), kebijakan tersebut adalah:

1. Pembukaan Program Studi Baru
2. Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi
3. Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum

### **Teknologi pendidikan**

Penggunaan teknologi di zaman sekarang ini sudah tidak asing lagi. Termasuk pada masa pendidikan saat ini yang mampu menjadi pionir lahirnya teknologi. Sudah sewajarnya pendidikan dapat memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar konvensional, guru memiliki keterbatasan dalam mengajar siswa, meskipun masih banyak hal positif yang dapat diperoleh darinya. Beberapa keterbatasan tersebut Selama ini proses belajar mengajar terkendala karena jumlah siswa yang hadir di kelas mencapai puluhan. Hal ini membuat proses belajar mengajar tidak maksimal, karena data dan informasi yang disampaikan kepada siswa tidak maksimal. Dalam hal ini, beberapa kasus patut dicatat. adalah adanya beberapa siswa yang “lambat” dalam memahami materi.

Belajar merupakan kebutuhan yang setiap manusia harus berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup dalam dirinya. Belajar sama halnya dengan perubahan lingkungan yang

dialami oleh setiap individu. Pada hakikatnya perubahan akan selalu ada pada setiap makhluk hidup. Teknologi pendidikan merupakan disiplin ilmu terapan, yaitu berkembang karena kebutuhan lapangan atau kebutuhan belajar. Penerapan teknologi pendidikan dalam kegiatan proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan lebih bermakna bagi peserta didik.

Penguasaan teknologi saat ini menjadi bagian dari tuntutan kompetensi guru, baik untuk menunjang pelaksanaan tugasnya (perencanaan, penyajian pembelajaran, evaluasi dan analisis hasil evaluasi) maupun sebagai sarana untuk mencari dan mengunduh sumber belajar.

### **Efektivitas Penggunaan Teknologi**

Teknologi pendidikan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran mandiri. Kebijakan baru belajar mandiri oleh Nadiem Anwar Makarim diharapkan secara langsung dapat meningkatkan kemampuan matematika dan literasi yang saat ini menempati posisi yang sangat rendah, yakni posisi keenam dari bawah (79 dari 79 negara). Maka dalam menanggapi hal tersebut, Nadiem Anwar Makarim melakukan terobosan penilaian pada ranah kemampuan dasar, antara lain literasi (ukuran dalam hal kemampuan membaca, kemampuan menganalisis isi bacaan dan memahami konsep), numerasi (yang merupakan penilaian tidak hanya matematika tetapi juga kemampuan siswa dalam menerapkan konsep numerik dalam kehidupan

nyata), dan survei karakter (bukan tes, tetapi pencarian sejauh mana penilaian nilai moral, agama, dan Pancasila telah dipraktikkan oleh siswa). ).

## PENUTUP

Berdasarkan kajian di atas, disimpulkan bahwa sudah sewajarnya pendidikan dapat memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Namun, belum meratanya persebaran infrastruktur yang mendukung penerapan teknologi di bidang pendidikan dan ketidaksiapan sumber daya manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Teknologi memiliki peran penting dalam era pembelajaran mandiri saat ini. Sangat penting bagi guru dan siswa untuk memahami sifat dari teknologi pendidikan itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

Adam, W. (2016). *Persepsi Siswa pada Sistem Respon Siswa yang Dibentuk dengan Menggabungkan Ponsel dan Website Polling*. *Jurnal Internasional Pendidikan dan Pengembangan Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IJEDICT)*, 12(1)

Cirebon, P. R. (n.d.). *Soal Program Kampus Mandiri, Perguruan Tinggi Dihimbau untuk Segera Mempersiapkan Diri*. *Pikiran Rakyat Cirebon*. Diakses tanggal 7 April 2020, dari <https://cirebon.tangan-rakyat.com/Pendidikan/pr04339244/terkait-pogram-kampus-merdeka-perguruan-tinggi-dihimbasegera-bersiap>

*Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. (2020). Panduan Belajar Gratis—Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.*

*Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (n.d.). Salinan Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. [jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id). [jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)*